

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2023					Posisi 31 Maret 2024				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	21,030,349	-	-	630,805	21,661,153	18,619,796	-	-	486,616	19,106,412
2	Modal sesuai POJK KPMM	21,030,349	-	-	630,805	21,661,153	18,619,796	-	-	486,616	19,106,412
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,408,036	30,543,944	409,078	212,257	42,428,603	16,083,283	30,090,642	512,303	216,510	42,632,909
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,638,658	5,124,746	64,471	26,293	9,362,774	3,377,174	4,541,664	57,050	27,319	7,604,413
6	Simpanan kurang stabil	10,769,378	25,419,198	344,608	185,964	33,065,830	12,706,109	25,548,977	455,253	189,191	35,028,496
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,233,699	49,725,241	2,135,040	-	14,417,517	11,652,686	43,659,172	2,155,731	-	17,404,401
8	Simpanan operasional	8,084,965	-	-	-	4,042,483	10,135,639	-	-	-	5,067,820
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,148,734	49,725,241	2,135,040	-	10,375,035	1,517,047	43,659,172	2,155,731	-	12,336,582
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,446,231	-	-	-	156,812	1,395,615	7,878	71	-	117,990
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	7,878	71	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,446,231	-	-	-	156,812	1,395,615	-	-	-	117,990
14	Total ASF					78,664,086					79,261,713

Komponen RSF	Posisi 31 Desember 2023					Posisi 31 Maret 2024						
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,832,699						1,950,701
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	640,805	-	-	-	320,403	628,482	-	-	-	-	314,241
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	23,445,821	9,340,224	43,608,357	55,093,020	-	19,603,742	7,950,383	43,156,574	54,063,520	
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	5,316,575	-	-	531,657	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	590,167	1,185,293	237,245	918,416	-	738,546	1,272,715	85,809	832,948	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	17,408,756	8,069,804	42,664,667	52,934,743	-	18,777,712	6,586,783	42,399,161	52,570,523	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	116,785	85,127	508,156	532,889	-	87,484	90,885	472,973	491,211	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	13,538	-	198,288	175,314	-	-	-	198,632	168,837	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	3,694,730	131,346	38,404	6,606,310	10,185,145	3,617,744	125,454	23,977	6,566,938	10,248,093	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	8,364	-	-	8,364	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	3,694,730	131,346	38,404	6,606,310	10,176,781	3,617,744	125,454	23,977	6,566,938	10,248,093	
32	Rekening Administratif	-	33,492,478	-	-	210,465	-	-	-	35,588,263	222,681	
33	Total RSF	-	-	-	-	67,641,732	-	-	-	-	66,799,235	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)	-	-	-	-	116.30%	-	-	-	-	118.66%	

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2024

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2024 sebesar 118,66% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Maret 2024 sebesar 118,66% meningkat sebesar 2,36% dibandingkan posisi Desember 2023 sebesar 116,30%. Hal ini disebabkan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp597,63 miliar yang disebabkan dari peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp204,31 miliar (setelah pembobotan) dan peningkatan pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp2,99 triliun (setelah pembobotan), Namun juga terdapat penurunan pada modal sebesar Rp2,55 triliun (setelah pembobotan). Disisi lain, terdapat penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp842,50 miliar berasal dari penurunan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp1,03 triliun (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan Total HQLA sebesar Rp118,00 miliar (setelah pembobotan) dan peningkatan Aset lainnya sebesar Rp62,95 miliar.
- 3 Komposisi ASF posisi Maret 2024 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 53,79%; modal sebesar 24,11%; dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 21,96%. Sedangkan komposisi RSF posisi Maret 2024 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 80,93%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp4,77 triliun dalam bentuk transaksi Repo.